

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi Dana Perimbangan dan Pajak Daerah terhadap Belanja Daerah dan pengaruh Dana Perimbangan dan Pajak Daerah terhadap Belanja Langsung. Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data yang berupa angka yang kemudian diolah untuk menganalisis kontribusi Pajak Daerah terhadap Daerah dan kontribusi Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah dan menganalisis pengaruh Dana Perimbangan dan Pajak Daerah terhadap Belanja Langsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur, dalam kurun waktu 2015-2017. Dipilihnya lokasi ini karena Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah realisasi dana perimbangan yang cukup besar di setiap kabupaten dan kota, ini artinya Provinsi Jawa Timur memiliki ketergantungan terhadap pemerintah pusat.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu menggunakan data yang diperoleh dari website Direktorat Jenderal Perimbangan keuangan (DJPk), dan literatur tentang manajemen keuangan daerah, akuntansi sektor publik, otonomi daerah dan perpajakan. Dalam penelitian ini data yang digunakan bersumber dari data realisasi anggaran pemerintah daerah per kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2017, data realisasi dana perimbangan kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2017, data realisasi pajak daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2017, dan data realisasi belanja langsung kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2017.

D. Definisi Operasional

Variabel yang diteliti adalah Belanja Langsung (Y) di Provinsi Jawa Timur yang diukur melalui dana perimbangan (X1), dan pajak daerah (X2).

1. Belanja Langsung yaitu belanja yang dianggarkan secara langsung dengan penyelenggaraan program dan kegiatan daerah di Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan merupakan realisasi anggaran untuk Belanja Langsung di setiap kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2017.
2. Dana perimbangan yaitu jumlah dana bantuan dari pemerintah pusat yang dialokasikan untuk setiap kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur.

Data yang digunakan merupakan realisasi anggaran APBD Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2017.

3. Pajak Daerah yaitu jumlah pajak daerah yang diterima dalam bentuk realisasi anggaran di Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan merupakan realisasi anggaran APBD tahun 2015-2017.

E. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini, dengan bentuk pendekatan kuantitatif maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik dengan mencari data mengenai variabel yang terkait, catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah pihak lain kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

F. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 38. Sampel yang digunakan meliputi 38 kabupaten dan kota. Dengan menggunakan metode sensus semua Kota dan Kabupaten di Jawa Timur yang berjumlah 38 ditetapkan sebagai sampel.

G. Metode Analisa Data

Metode Analisis yang digunakan adalah analisis kontribusi, analisis Regresi Data Panel dan uji Asumsi Klasik untuk menganalisis data. Analisis kontribusi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peran atau sumbangan

Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah dan Pajak Daerah terhadap Belanja Daerah untuk melihat kontribusi menggunakan perhitungan berikut ini :

1. Kontribusi

$$\text{Kontribusi DP} = \frac{\text{Realisasi Dana Perimbangan}}{\text{Realisasi Belanja Daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi PD} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Belanja Daerah}} \times 100\%$$

DP : Dana Perimbangan

PD : Pajak Daerah

Dari hasil perhitungan ini dapat diketahui seberapa besar kontribusi Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah dan kontribusi Pajak Daerah terhadap Belanja Daerah di kabupaten/kota se Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2017.

Analisis regresi Data Panel ini merupakan penggabungan dari deret waktu (time series) dan silang tempat (cross section). Teknik analisis data menggunakan model regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah terhadap Belanja Langsung. Model Analisis data yang digunakan model data panel dengan tiga pendekatan yaitu :

1. Metode Pooled Least Square (PLS)

Metode Pooled Least Square (PLS) ini dilakukan dengan mengestimasi data panel dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Pendekatan PLS ini secara sederhana menggabungkan semua data runtun waktu dan antar ruang.

2. Fixed Effect (FE)

Metode Fixed Effect (FE) ini metode dengan menambahkan model dummy pada data panel. Pendekatan dengan Fixed Effect ini dengan memperhitungkan kemungkinan bahwa peneliti menghadapi masalah omitted-variables, yang mungkin membawa perubahan pada intercept runtun waktu atau antar ruang.

3. Random Effect (RE)

Metode Random Effect (RE) ini mengasumsikan komponen error pada data panel sama dengan komponen error pada pengolahan kuadrat terkecil biasa. Pendekatan dengan Random Effect (RE) ini memperbaiki efisiensi proses least square dengan memperhitungkan error dari antar ruang dan runtun waktu.

2. Uji Data Panel

a. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan dalam estimasi. Uji Chow ini digunakan untuk memilih antara

model Pooled Least Square (PLS) atau model Fixed Effect. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis berikut ini :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + U_{it}$$

H₀ : Pooled Least Square (PLS)

H₁ : Fixed Effect

b. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk pertimbangan teknik empiris yang dapat digunakan untuk memilih model Random effect atau model Fixed Effect yang lebih baik digunakan. Spesifikasi ini akan memberikan penilaian dengan menggunakan Chi square statistics sehingga keputusan pemilihan model dapat ditentukan secara statistik. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis berikut ini :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + U_{it}$$

H₀ : Random effect

H₁ : Fixed Effect

c. Uji LM Breusch-Pagan

Uji LM Breusch-Pagan bertujuan untuk mengetahui model manakah yang tepat digunakan antara model Random effect atau model Common Effect yang lebih baik digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis berikut ini :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + U_{it}$$

H_0 : Random effect

H_1 : Common Effect

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dengan analisis grafik dengan menganalisis grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + U_{it}$$

H_0 : error berdistribusi normal

H_1 : error tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolineritas

Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antar variabel independen. Dampak yang ditimbulkan adalah koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir dan nilai standart error setiap parameter menjadi tidak terhingga. Multikolineritas terjadi jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai tolerance lebih kecil dari 0.10.

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + U_{it}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas kondisi dimana varians dari setiap error bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varians dari setiap error bersifat homogen. Dalam uji ini bila $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + U_{it}$$

H_0 : Residual non heteroskedastisitas

H_1 : Residual heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dimana pada asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Pengujian ini menggunakan Durbin Watson, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$ maka H_0 ditolak
- Jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka gagal tolak H_0
- Jika $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_l < d < 4 - d_u$ maka uji Durbin Watson tidak menghasilkan hasil yang akurat

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + U_{it}$$

H_0 : Tidak terdapat autokolerasi

H_1 : Terdapat autokolerasi

Variabel yang diteliti adalah Belanja Langsung (Y) di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur yang diukur melalui dana perimbangan (X1), dan pajak daerah (X2).

Adapun fungsi persamaan model yang akan diregresi sebagai berikut :

$$Y_{1it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + E_{it}$$

Y_1 = Belanja Langsung

X_1 = Pajak daerah

X_2 = Dana perimbangan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi variabel independen

E_1 = error

i = jumlah Kabupaten dan Kota

t = tahun